

**RESIPROSITAS ALTRUISME PADA RELASI
KELUARGA MUSLIM PERKOTAAN DALAM FILM
*HOME SWEET LOAN***



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin Dan Pemikiran Islam

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar

Sarjana Agama (S. Ag)

Oleh :

Nanda Nely Faradis

NIM. 21105020004

**PRODI STUDI AGAMA-AGAMA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2025

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1053/Un.02/DU/PP.00.9/06/2025

Tugas Akhir dengan judul : RESIPROSITAS ALTRUISME PADA RELASI KELUARGA MUSLIM PERKOTAAN
DALAM FILM
HOME SWEET LOAN

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : NANDA NELLY FARADIS
Nomor Induk Mahasiswa : 21105020004
Telah diujikan pada : Jumat, 23 Mei 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I
Dr. Roma Ulinuha, S.S., M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 68504b7d10d8



Penguji II
Afifur Rochman Sya'rani, S.Ag., M.A.
SIGNED

Valid ID: 6858c553a8853



Penguji III
Dr. Ahmad Salehudin, S.Th.I., M.A.
SIGNED

Valid ID: 6858fa8981d3f



Yogyakarta, 23 Mei 2025
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Prof. Dr. H. Robby Habiba Abror, S.Ag., M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 685a10dfa04b6

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 589621, Faksimili (0274) 586117
Website : <http://ushuluddin.uin-suka.ac.id>

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : Nanda Nely Faradis
NIM : 21105020004
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Jurusan/Prodi : Studi Agama-Agama
Alamat : Jl. Kyai Djoned No.62, Rt.03/Rw.01, Wanglukulon-Senori-Tuban.
Telp : 0857-0835-9403
Judul Skripsi : Resiprositas Altruisme Pada Relasi Keluarga Muslim Perkotaan Dalam Film *Home Sweet Loan*

Menerangkan dengan sesungguhnya, bahwa :

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar asli karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Apabila skripsi telah dimunaqasyahkan dan diwajibkan revisi maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu satu dua bulan terhitung dari tanggal munaqasyah. Jika ternyata lebih dari dua bulan revisi skripsi belum terselesaikan maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqasyah kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila dikemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar sarjana saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 16 Mei 2025



Nanda Nely Faradis

21105020004

NOTA DINAS



NOTA DINAS

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Dosen pembimbing Roma Ulinnuha, S.S., M. Hum.

Jurusan Studi Agama-Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Persetujuan Skripsi Sdri Nanda Nely Faradis

Lamp : -

Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Nanda Nely Faradis

NIM : 21105020004

Program Studi : Studi Agama-Agama

Judul Skripsi : Resiprositas Altruisme Pada Relasi Keluarga Muslim Perkotaan Dalam Film *Home Sweet Loan*.

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu (S.Ag) di Prodi Studi Agama - Agama, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 16 Mei 2025
Pembimbing,

Roma Ulinnuha, S.S., M. Hum.
NIP.19740904 200604 1 002

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana film *home sweet loan* menggambarkan resiprositas dan sikap altruisme dalam relasi keluarga muslim perkotaan. Film ini menggambarkan norma sosial dalam bentuk resiprositas dan altruisme, yang menekankan hubungan timbal balik saling menguntungkan antar individu, sehingga menciptakan ikatan sosial yang kuat dan solidaritas dalam kehidupan keluarga dan bermasyarakat. Dalam konteks relasi keluarga di Indonesia, nilai-nilai altruisme terintegrasi ke dalam ajaran agama, menciptakan dinamika sosial yang unik di mana individu diharapkan saling membantu dan mendukung.

Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif. Dengan menggunakan teori semiotika Roland Barthes. Dalam penelitian ini merumuskan dua rumusan masalah, yaitu bagaimana representasi resiprositas altruisme yang tercermin pada karakter dalam film *home sweet loan* dan bagaimana bentuk problem dalam mewujudkan resiprositas altruisme pada film *home sweet loan*. Temuan penelitian yang didapatkan dari film *home sweet loan* yang berkaitan dengan resiprositas dan altruisme akan dipaparkan dengan mencari tiga makna yaitu; makna denotatif, makna konotatif, dan makna mitos.

Hasil dari penelitian ini yaitu film *home sweet loan* merepresentasikan nilai-nilai resiprositas altruisme dengan membantu finansial orang tua yang sudah berusia lanjut, serta terdapat variasi altruisme/menolong tanpa mengharapkan imbalan yang terbentuk dalam hubungan pertemanan. Dan juga menunjukkan tantangan-tantangan yang akan dihadapi dalam menerapkan sikap altruisme seperti; tantangan finansial, emosional dan egoisme, rencana masa depan, ketergantungan finansial.

Kata kunci : *resiprositas, altruisme, sandwich generation*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

***Humans Only See The Results, Not The Process. Maka, Selesaikanlah Apa
Yang Sudah Di Mulai.***



HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

Pertama, untuk Allah SWT yang senantiasa melimpahkan keberkahan dan kemudahan kepada saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Kedua, kepada orang tua tercinta, almh. ibu Siti Haniah dan bapak Muklasin, serta kakak-kakak saya Yulisria Nur 'Affifi dan Rizqi Nur Isnaini, serta keluarga besar saya.

Ketiga, kepada Almamater saya tercinta Prodi Studi Agama-Agama Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur senantiasa terucap tanpa henti kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya sehingga peneliti mampu menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “RESIPROSITAS ALTRUISME PADA RELASI KELUARGA MUSLIM PERKOTAAN DALAM FILM *HOME SWEET LOAN*”. Tidak lupa sholawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi besar, Nabi Agung, Nabi Muhammad SAW, semoga kelak kita mendapatkan syafa’at kelak di *yaumul akhir*. *Aamiin Ya Rabbal ‘Aalamiin*.

Skripsi ini merupakan kajian tentang bagaimana representasi resiprositas dan altruisme yang tercermin dalam film dan bagaimana bentuk-bentuk tantangannya dalam membangun resiprositas dan altruisme dalam film *home sweet loan*. Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna, meskipun demikian skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dukungan dari beberapa pihak. Dan semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan keberkahan kepada pihak-pihak tersebut. Selanjutnya, penulis akan menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Noorhadi, M. A, Phil., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. H. Robby Habiba Abror, S. Ag., M. Hum. Selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Roni Ismail, S.Th.I., M.S.I. selaku kepala Prodi Studi Agama-Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam.

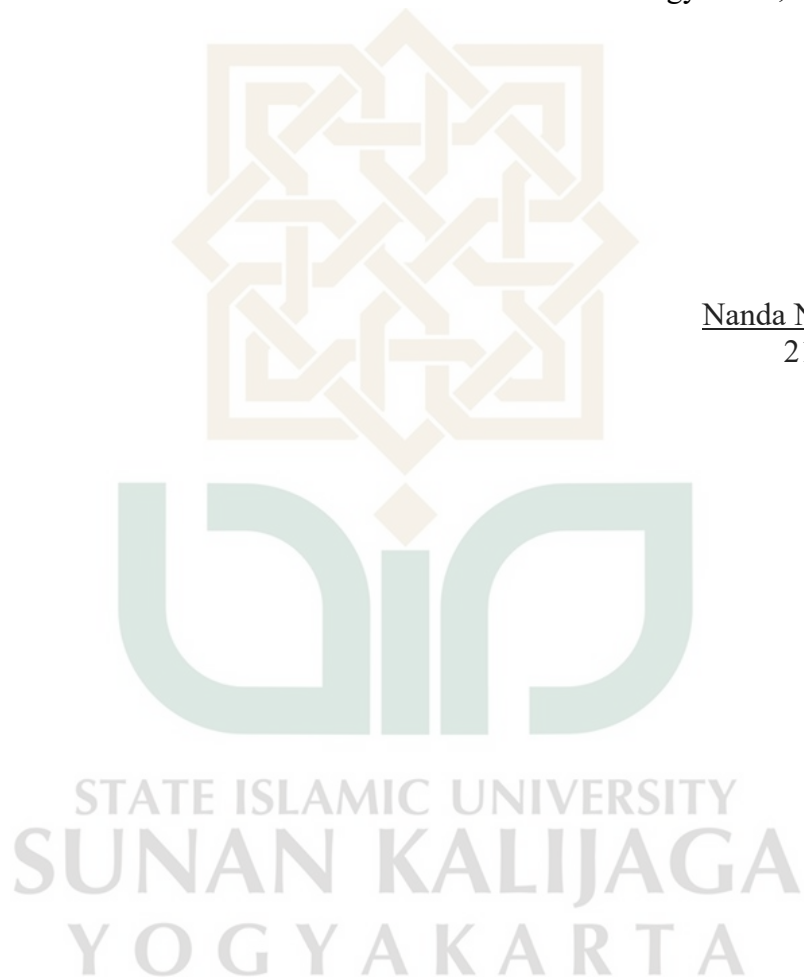
4. Ibu Dr. Dian Nur Anna, S.Ag., M.A. selaku Dosen Penasihat Akademik, yang telah memberikan penulis dukungan dan arahan selama perkuliahan di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Bapak Roma Ulinnuha, S.S., M. Hum. Selaku Dosen Pembimbing Skripsi, yang telah mencurahkan pikiran, tenaga, dan waktunya dalam membimbing saya untuk menyelesaikan penulisan skripsi dengan memberi masukan, kritik, dan saran yang membangun.
6. Kepada orang tua tercinta. Almh, ibu Siti Haniah, bapak Muklasin, dan juga kakak-kakak tercinta Yulisria Nur Affifi dan Rizqi Nur Isnaini yang telah mencurahkan segala tenaga, dukungan, dan kasih sayang kepada penulis selama masa perkuliahan sampai proses penyelesaian skripsi ini.
7. Kepada keluarga besar yang turut mendukung dan mendo'akan penulis, serta teman-teman seperjuangan Prodi Studi Agama-Agama 2021.
8. Dan terakhir, ucapan terimakasih saya berikan kepada diri saya sendiri, Nanda Nely Faradis. Terimakasih sudah mampu bertahan sampai di titik ini, terimakasih sudah berusaha keras untuk menyelesaikan perjalanan studi ini sampai akhir. Berbahagialah selalu atas perjuangan dan segala pengorbanan yang telah kamu lalui. Rayakanlah setiap proses yang kamu jalani dan jangan bandingkan proses orang lain dengan dirimu. Allah SWT telah merencanakan dan memberikan porsi terbaik untuk hamba-Nya termasuk dirimu. Dengan rasa bangga penulis sampaikan terimakasih, semoga langkah-langkah selanjutnya senantiasa diberi kemudahan serta

selalu di ridhai-Nya, semoga ilmu yang diperoleh selama ini dapat bermanfaat *fiddini waddunya wal akhirah, amiinn*.

Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi banyak orang. Sekali lagi, penulis mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya.

Yogyakarta, 25 Juni 2025

Nanda Nely Faradis
21105020004



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian	7
D. Tinjauan Pustaka	8
E. Kerangka Teori	13
F. Metode Penelitian	16
G. Sistematika Pembahasan	20
BAB II GAMBARAN UMUM FILM HOME SWEET LOAN	22
A. Generasi Sandwich	22
B. Sinopsis Film <i>Home Sweet Loan</i>	26

C. Tokoh Dan Peran Dalam Film <i>Home Sweet Loan</i>	27
BAB III RESIPROSITAS ALTRUISME DALAM FILM <i>HOME SWEET</i>	
<i>LOAN</i>	35
A. Resiprositas Altruisme Dalam Konteks Agama	35
B. Bentuk Resiprositas Altruisme Tokoh Utama Dalam Film <i>Home Sweet Loan</i>	52
C. Bentuk Resiprositas Altruisme Tokoh Pendukung Dalam Film <i>Home Sweet</i> <i>Loan</i>	53
D. Motivasi Dan Dampak Altruisme Dalam Film <i>Home Sweet Loan</i>	54
BAB IV BENTUK-BENTUK PROBLEM DALAM MEWUJUDKAN	
RESIPROSITAS ALTRUISME DALAM FILM <i>HOME SWEET</i>	
<i>LOAN</i>.....	60
A. Problem Individu	60
B. Problem Keluarga	64
C. Resiprositas Altruistik: <i>Sandwich Generation</i>	68
BAB V PENUTUP	71
A. Kesimpulan	71
B. Saran	72
DAFTAR PUSTAKA.....	74
CURRICULLUM VITAE.....	78

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Poster Film <i>Home Sweet Loan</i>	27
Gambar 2.1 scene 1 (01.50 – 02.53) Kaluna yang ditemani oleh tiga temannya untuk melihat salah satu calon rumah barunya	39
Gambar 2.2 scene 2 (03.25 – 04.07) Kaluna sedang membantu mencuci piring di dapur yang ditemani kakaknya.....	40
Gambar 2.3 scene 3 (05.28 – 05.33) kakak Kaluna yang mendatangi kamar Kaluna untuk meminta bantuan	41
Gambar 2.4 scene 4 (06.41 – 07.36) Kaluna sedang mengerjakan pekerjaannya yang dibantu oleh OB dan Satpam.....	42
Gambar 2.5 scene 5 (11.58 – 13.40) ibu Kaluna dan Kaluna sedang berbicara di dalam kamar Kaluna.....	43
Gambar 2.6 scene 6 (24.57 – 25.54) Kaluna dan teman-temannya sedang bermain dan berlibur	44
Gambar 2.7 scene 7 (58.31 – 1.04.20) keluarga Kaluna sedang berkumpul dan berdiskusi di ruang tengah	46
Gambar 2.8 scene 8 (1.12.03 – 1.13.33) Kaluna dan Danan sedang membantu Danish untuk mengantarkan anaknya ke tempat wisata.....	47
Gambar 2.9 scene 9 (1.23.20 – 1.24.47) Kaluna memberikan uang tabungannya kepada bapak	49
Gambar 2.10 Scene 10 (1.32.23 – 1.33.06) Danan menolong Kaluna dengan meminjamkan tempat tinggalnya	50

Gambar 2.11 scene 11 (1.46.28 – 1.46.57) Kaluna membuka usaha makanan untuk membantu finansial keluarga..... 51



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Pola pikir teori semiotika Roland Barthes	14
Tabel 1.2 Tim produksi film <i>home sweet loan</i>	30
Tabel 1.3 Makna problem individu dalam film.....	62
Tabel 1.4 Makna problem keluarga dalam film	65



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masyarakat perkotaan sering kali menghadapi berbagai tantangan sosial dan ekonomi yang kompleks, seperti tingginya biaya hidup, tekanan finansial, dan tuntutan untuk memenuhi kebutuhan keluarga. Fenomena ini semakin relevan dengan adanya istilah generasi *sandwich*, di mana seseorang harus menanggung beban finansial orang tua, saudara/anak, dan dirinya sendiri. Dalam konteks masyarakat muslim, nilai-nilai resiprositas dan altruisme menjadi bagian penting dari kehidupan sosial. Altruisme dalam islam tidak hanya tercermin dalam bentuk ibadah, tetapi juga merupakan bentuk kebaikan terhadap sesama, seperti berbagi dan membantu orang lain. Selain itu, resiprositas altruisme menjadi bagian penting dalam hubungan antar individu di masyarakat perkotaan.

Resiprositas merupakan suatu prinsip atau norma sosial yang menekankan pada hubungan timbal balik yang setara antara individu dengan individu maupun individu dengan kelompok. Dalam konteks sosial, resiprositas diartikan sebagai suatu perbuatan membalas kebaikan atau suatu pemberian yang telah diterima. Hal tersebut menjadi dasar dari banyaknya interaksi sosial manusia. Dalam bentuk kecil resiprositas dapat digambarkan seperti pertukaran hadiah, dan dalam bentuk besar seperti hubungan diplomatik antar negara. Altruisme

merupakan suatu bentuk perilaku prososial (*prosocial behavior*) atau dapat diartikan sebagai kategori perilaku menolong seseorang. Beberapa perbuatan tolong-menolong yang dapat dikatakan bentuk dari sikap altruisme yaitu menolong tanpa pamrih seperti; donor darah, dan membantu teman atau keluarga ketika mengalami kesusahan. Altruisme merupakan perilaku mendahulukan kepentingan orang lain di atas kepentingan diri sendiri. Dalam konteks masyarakat beragama di Indonesia, nilai-nilai altruisme seringkali diintegrasikan ke dalam ajaran agama. Hal ini menciptakan dinamika sosial yang unik, di mana individu diharapkan untuk saling tolong-menolong dan mendukung satu sama lain. Secara sederhana, resiprositas altruisme memaparkan kegiatan membantu orang lain dengan harapan atau keyakinan bahwa kelak di masa depan, bantuan tersebut akan kembali dibalas, baik disampaikan oleh orang yang sama maupun tidak langsung melalui orang lain. Penelitian mengenai resiprositas dan altruisme dapat memberikan wawasan yang lebih dalam mengenai interaksi sosial dalam komunitas beragama.¹

Schroeder, Panner, Dovidio, dan Piliavin mengatakan bahwa perilaku prososial dibagi menjadi tiga bagian yaitu, *helping*, *altruism*, dan *cooperation*. *Helping* diartikan sebagai suatu tindakan yang mempunyai konsekuensi memberikan keuntungan kepada orang lain.² Kemudian, *altruisme* diartikan sebagai sejenis perilaku menolong dalam hal memberikan bantuan kepada orang lain tanpa mengharapkan keuntungan/imbalan. Dan yang terakhir, kerja sama

¹ Anggit Rizkianto, *Kajian Filosofis: Pancasila dan Altruisme*, 8, no. 1 (2024): hlm.25.

² Adnan Achiruddin Saleh, *Psikologi Sosial*, t.t., hlm.189-190.

(*cooperation*) diartikan sebagai hubungan antara dua orang atau lebih dimana dalam suatu ikatan tersebut saling bergantung secara positif karena tujuan tertentu.

Dalam berbagai literatur yang membahas tentang altruisme menunjukkan bahwa tindakan altruisme sering kali dipengaruhi oleh norma sosial dan budaya. Dalam masyarakat yang beragama, norma-norma ini sering kali berasal dari ajaran agama yang mengajarkan sikap saling membantu dan tidak mengharapkan pamrih. Manusia merupakan makhluk sosial, dimana dalam menjalankan kehidupan sehari-hari juga membutuhkan peran orang lain. Setiap harinya seorang individu membutuhkan suatu ikatan dengan lingkungannya untuk membentuk evolusi dalam dirinya, ikatan tersebut bisa dikatakan sebagai interaksi sosial. Adapun menurut Walgito, interaksi sosial merupakan hubungan individu satu dengan individu lainnya dan saling mempengaruhi yang didalamnya terdapat hubungan timbal balik atau resiprositas.³

Film sebagai media populer memiliki fungsi penting dalam merefleksikan nilai-nilai sosial dan budaya yang berlaku pada kehidupan bermasyarakat.⁴ Film *home sweet loan* merupakan film yang diadaptasi dari novel karya Almira Bastari. Film *home sweet loan* menjadi salah satu objek penelitian yang cocok dan menarik untuk menganalisis sikap resiprositas altruisme di masyarakat maupun dalam relasi keluarga. Terdapat suatu kesenjangan yang digambarkan

³ Nia Yuniar, Blasius Boli Lasan, dan Laily Tiarani Soejanto, *Hubungan Antara Altruisme Dan Kecerdasan Emosi Terhadap Interaksi Sosial Teman Sebaya*, 2019, hlm.432.

⁴ Yuni Sriharyani, *Representasi Identitas Narapidana di Media Massa Hiburan Film dan Serial Televisi*, 10, no. 01 (2024): hlm.91.

pada film *home sweet loan*, bagaimana hubungan antara anak dan orang tua yang seharusnya natural secara resiprositas altruismenya, tetapi dalam film tersebut tokoh utamanya menjadi seorang *sandwich generation*. *Sandwich generation* merupakan keadaan dimana generasi dewasa yang harus menanggung tiga generasi sekaligus yaitu orang tua, saudara, dan dirinya sendiri.

Seseorang yang dikatakan dalam bagian *sandwich generation* yaitu mereka yang mempunyai orang tua dan mereka juga mempunyai tanggung jawab untuk membesarkan/menafkahi anak maupun saudara di bawah usia 18 tahun atau yang sudah tergolong dalam usia dewasa. Generasi *sandwich* merupakan orang-orang yang mempunyai peran atas tanggung jawab orang tua dan anggota keluarga yang masih tinggal dalam satu rumah. hal tersebut dapat dikatakan sebagai generasi *sandwich* karena berada pada posisi yang dihipit antara dua generasi diibaratkan seperti *sandwich*. Kehidupan yang dijalani oleh *sandwich generation* ini dapat digolongkan sedikit menegangkan, dimana mereka memiliki orang tua yang lambat laun juga bertambah usia semakin menua dan juga sambil tetap membesarkan serta menghidupi anak-anak/saudaranya. Hal tersebut dapat membentuk suatu tantangan tertentu yang tidak dihadapi oleh orang dewasa lainnya.⁵ Dukungan sosial yang saling menguntungkan menunjukkan bagaimana solidaritas dapat menjadi solusi untuk mempertahankan dan melanjutkan kehidupan. Peran keluarga menjadi sentral dalam membangun ikatan altruisme, di mana pengorbanan yang dilakukan oleh

⁵ Paul Taylor dkk., *Social & Demographic Trends*, t.t., hlm.3.

seseorang untuk kesejahteraan keluarga mencerminkan nilai-nilai luhur yang dianut masyarakat muslim.

Fokus utama dalam film ini yaitu pada tindakan-tindakan altruistik yang dilakukan oleh pemeran film ini dan bagaimana tindakan tersebut dapat menciptakan hubungan resiprositas. Hal ini penting untuk memahami dinamika sosial dalam konteks keberagaman agama. Film ini tidak hanya menggambarkan suatu keluarga dalam menjalankan kehidupan sehari-hari sebagai warga perkotaan, tetapi juga menyoroti bagaimana nilai-nilai altruisme yang diterapkan dalam konteks sosial yang lebih luas. Melalui karakter pemerannya, film ini mengajak penonton untuk merenungkan makna resiprositas altruisme dan kepedulian antar individu-individu.⁶

Dari perspektif psikologi sosial, altruisme dapat dipahami sebagai bentuk respon terhadap orang lain. Dalam konteks film *home sweet loan* akan mengeksplorasi motivasi di balik tindakan altruisme yang ditunjukkan dalam film. Salah satu tantangan dalam memahami altruisme adalah adanya faktor egoisme yang sering muncul dalam interaksi sosial. Namun, dalam film *home sweet loan* memberikan sudut pandang yang berbeda dengan menunjukkan bahwa tindakan altruistik dapat terjadi dengan mengesampingkan faktor egoisme. Hal ini menyoroti pentingnya nilai-nilai kemanusiaan dalam masyarakat. Dalam konteks global, isu altruisme semakin relevan mengingat meningkatnya krisis sosial dan lingkungan. Masyarakat perlu menumbuhkan

⁶ Ahmad Zaky Assidiq, *Analisis Film: Wag The Dog (Persepsi Mahasiswa Ilmu Politik Terhadap Peran Media Massa Dalam Pembentukan Pencitraan Dan Propaganda Politik)*, t.t., hlm.1.

sikap saling membantu untuk menghadapi tantangan-tantangan tersebut. Melalui film *home sweet loan* diharapkan dapat memberikan inspirasi bagi penonton untuk lebih peduli terhadap antar individu.

Dalam kajian sosial, resiprositas altruisme merujuk pada hubungan yang saling menguntungkan antara individu yang melakukan tindakan altruisme. Hal ini menumbuhkan ikatan sosial yang kuat dan juga memperkuat solidaritas dalam suatu kelompok. Penelitian ini bertujuan untuk menggali bagaimana film *home sweet loan* merepresentasikan sikap resiprositas altruisme dalam konteks masyarakat muslim perkotaan. Masyarakat beragama di Indonesia memiliki beragam kepercayaan, di mana agama-agama dan kepercayaan berinteraksi antara satu dengan yang lainnya. Keberagaman ini sering kali menciptakan tantangan dan peluang untuk mempraktikkan sikap altruisme. Melalui film *home sweet loan* kita dapat melihat tokoh pemeran yang meskipun memiliki karakter-karakter berbeda pada latar belakangnya, mereka tetap berusaha untuk saling memahami dan mendukung. Film *home sweet loan* ini tidak hanya menayangkan sebuah drama film, tetapi juga sebagai cerminan dari nilai-nilai sosial yang ada dalam masyarakat. Film ini menunjukkan bagaimana altruisme dapat muncul dalam berbagai bentuk, mulai dari tindakan kecil hingga dukungan emosional. Dengan demikian, film ini menjadi objek yang tepat untuk menganalisis fenomena resiprositas dan altruisme.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada kajian resiprositas dan altruisme dalam masyarakat beragama, serta menjadi bahan referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya. Maka dari itu, dengan

menganalisis film *home sweet loan* sebagai cerminan nilai-nilai sosial, dan diharapkan dapat memperluas pemahaman mengenai resiprositas dan sikap altruisme di Indonesia.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dipaparkan di atas, peneliti mengajukan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana representasi resiprositas altruisme yang tercermin pada karakter dalam film *home sweet loan*?
2. Bagaimana bentuk problem dalam mewujudkan resiprositas altruisme pada film *home sweet loan*?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, berikut tujuan dan kegunaan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui nilai-nilai resiprositas altruisme yang tercermin dalam perilaku karakter dalam film *home sweet loan*.
2. Untuk mengetahui bentuk problem dalam mewujudkan resiprositas altruisme pada film *home sweet loan*.

Adapun kegunaan penelitian yang diharapkan dalam penelitian ini antara lain:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan teori-teori yang berkaitan dengan sikap resiprositas, altruisme, agama, dan juga media.

2. Secara Praktis

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan pengetahuan yang digunakan sebagai bahan penelitian, pertimbangan, serta masukan ataupun saran terhadap khalayak umum mengenai sikap resiprositas altruisme.

D. Tinjauan Pustaka

Berikut beberapa literatur dan penelitian terdahulu yang relevan sebagai bahan rujukan terkait judul penelitian "Resiprositas Altruisme Pada Relasi Keluarga Muslim Perkotaan Dalam Film *Home Sweet Loan*".

Skripsi yang ditulis oleh Ajeng Etika Anggun Rosyadi berjudul "*Empati Dengan Perilaku Altruisme Mahasiswa*".⁷ Hasil dari penelitian ini membahas tentang perilaku altruisme mahasiswa terhadap orang lain yang semakin lama semakin menurun. Hal tersebut terlihat pada perilaku mahasiswa terhadap orang-orang sekitar ketika mengalami kesulitan justru cenderung tidak membantunya meskipun dia mampu menolong. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan empati dengan perilaku altruisme mahasiswa.

⁷ Ajeng Etika Anggun Rosyadi, Skripsi: *Empati Dengan Perilaku Altruisme Mahasiswa (Studi Di Prodi S1 Keperawatan STIKES ICME Jombang Semester 8)*, (Jombang: STIKES ICME Jombang, 2017).

Jurnal yang ditulis oleh Hayatul Khairul Rahmat, dkk. berjudul “*Urgensi Altruisme Dan Hardness Pada Relawan Penanggulangan Bencana Alam: Sebuah Studi Kepustakaan*”.⁸ Jurnal ini membahas tentang sikap altruisme yang diterapkan oleh para sukarelawan bencana, dimana negara Indonesia rentan akan bencana alam. Dalam rangka menangani dampak negatif yang dihasilkan setelah adanya bencana alam, maka berbagai pihak masyarakat bersatu dan bekerjasama untuk menanganinya atau sering disebut sebagai relawan. Altruisme memotivasi sukarelawan untuk membantu tanpa mengharapkan adanya imbalan.

Jurnal yang ditulis oleh Sari Rahmadani, dkk. berjudul “*Perspective Taking Dengan Altruisme Pada Siswa SMA X Kota Padang*”.⁹ Jurnal ini membahas tentang pentingnya penerapan sikap altruisme pada remaja. Altruisme sendiri didefinisikan sebagai memberikan bantuan tanpa mengharapkan pamrih yang diberikan orang yang ditolong. Empati tersebut terkait dengan altruisme melalui pengambilan perspektif, pengambilan perspektif dapat mempengaruhi perilaku altruistik di antara siswa SMA X Kota Padang.

Jurnal yang ditulis oleh Intan Dewi Kumala dan Suci Rahayu berjudul “*Pengetahuan Tentang Donor Darah Dan Perilaku Altruisme Pada Mahasiswa*”.¹⁰ Jurnal ini membahas tentang donor darah dan altruisme. Donor darah menjadi salah satu contoh dari sikap altruisme, seseorang yang

⁸ Hayatul Khairul Rahmat, dkk, *Urgensi Altruisme Dan Hardness Pada Relawan Penanggulangan Bencana Alam: Sebuah Studi Kepustakaan*, Acta Islamica Counsnesia: Counselling Research And Applications, Vol.1, No.1, (2021).

⁹ Sari Rahmadani, dkk, *Perspective Taking Dengan Altruisme Pada Siswa SMA X Kota Padang*, Psyche 165 Journal, Vol.17, No.2, 2024.

¹⁰ Intan Dewi Kumala, *Pengetahuan Tentang Donor Darah Dan Perilaku Altruisme Pada Mahasiswa*, Jurnal Kesehatan Cehadum, Vol.1, No.1, Maret 2019.

mendonorkan darahnya tanpa ada paksaan dari orang lain dan tidak juga mengharapkan imbalan.

Jurnal yang ditulis oleh Alif Zulfikar Adi Rizky, dkk. berjudul *“Korelasi Empati Dan Perilaku Altruisme Pada Mahasiswa”*.¹¹ Jurnal ini membahas tentang faktor-faktor yang mempengaruhi altruisme yaitu faktor situasional dan internal. Empati membantu memahami perasaan dan perspektif orang lain. Empati juga berkorelasi positif dengan perilaku altruistik pada siswa. Dengan begitu, jika empati yang terbentuk lebih tinggi maka terciptalah sikap altruisme yang lebih tinggi.

Jurnal yang ditulis oleh Siti Helmiyyah, dkk. berjudul *“Hubungan Rasa Syukur Dengan Altruisme Pada Masyarakat Yang Tinggi Di Wilayah Tambang Batubara Asam-Asam”*.¹² Jurnal ini membahas tentang dampak rasa syukur yang dihasilkan setelah merapkan altruisme, dan membahas juga mengenai beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi altruisme di luar rasa syukur. Jadi, semakin tinggi rasa syukur maka semakin tinggi juga altruisme pada masyarakat, begitu juga sebaliknya semakin rendah rasa syukur maka semakin rendah altruisme pada masyarakat.

Jurnal yang ditulis oleh Berlian Febrianti dan Ach. Yasin berjudul *“Pengaruh Literasi Zakat, Altruisme, Dan Citra Lembaga Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat Di Lazis Nurul Falah Surabaya Dengan Religiusitas*

¹¹ Alif Zulfikar Adi Rizky, dkk, *Korelasi Empati Dan Perilaku Altruisme Pada Mahasiswa*, Sukma: Jurnal Penelitian Psikologi, Vol.2, No.01, Juni 2021.

¹² Siti Helmiyyah, dkk, *Hubungan Rasa Syukur Dengan Altruisme Pada Masyarakat Yang Tinggi Di Wilayah Tambang Batubara Asam-Asam*, Jurnal Kognisia, Vol.2, No.2, Oktober 2019.

Sebagai Variabel Moderasi".¹³ Jurnal ini membahas tentang altruisme berdampak positif pada kesediaan masyarakat untuk membayar zakat. Altruisme juga memotivasi individu untuk membantu orang lain tanpa mengharapkan imbalan. Zakat tidak hanya sebagai suatu hal yang wajib dilakukan oleh seorang muslim, melainkan di sisi lain juga menjadi salah satu bentuk altruisme.

Jurnal yang ditulis oleh Budi Sarasati dan Ujam Jaenudin berjudul "*Altruisme Pengobatan Alternatif*".¹⁴ Jurnal ini membahas tentang sisi altruisme pada beberapa pengobatan alternatif dengan menggunakan pendekatan fenomenologi. Sifat altruisme akan tampak ketika mereka berinteraksi dengan klien dan hidup di tengah masyarakat. Altruisme merupakan sikap/perilaku seseorang ketika menolong orang lain dengan suka rela tanpa mengharapkan imbalan.

Jurnal yang ditulis oleh Igo Masaid Pamungkas dan Muslikah berjudul "*Hubungan Antara Kecerdasan Emosi Dan Empati Dengan Altruisme Pada Siswa Kelas XI MIPA SMA N 3 Demak*".¹⁵ Jurnal ini membahas tentang kecerdasan emosional dan dampak yang diakibatkan oleh empati terhadap altruisme. Kecerdasan emosional melibatkan, mengenali, dan mengelola emosi

¹³ Berlian Febrianti dan Ach. Yasin, *Pengaruh Literasi Zakat, Altruisme, Dan Citra Lembaga Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat Di Lazis Nurul Falah Surabaya Dengan Religiusitas Sebagai Variabel Moderasi*, Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah, Vol.5, No.6, 2023.

¹⁴ Budi Sarasati dan Ujam Jaenudin, *Altruisme Pengobatan Alternatif*, Jurnal Psikologi Integratif, Vol.9, No.2, 2021.

¹⁵ Igo Masaid Pamungkas & Muslikah, *Hubungan Antara Kecerdasan Emosi Dan Empati Dengan Altruisme Pada Siswa Kelas XI MIPA SMA N 3 Demak*, Jurnal Edukasi: Jurnal Bimbingan Konseling, Vol.5, No.2, 2019.

seseorang. Adapun beberapa korelasi yang kuat di antara kecerdasan emosional, empati dan altruisme.

Jurnal yang ditulis oleh Farhad Muhammad berjudul “*Altruisme Guru Dalam Perspektif Islam*”.¹⁶ Jurnal ini membahas tentang altruisme dan itsar dalam pendidikan, keduanya memiliki persamaan dalam pengertian keduanya yang merujuk pada perbuatan individu yang menghendaki kebaikan bagi orang lain tanpa mengharapkan imbalan. Beberapa indikator yang serupa seperti; sikap memberi, bekerjasama, donasi, menolong, jujur, dan dermawan. Sedangkan perbedaan antara altruisme dengan itsar terletak pada keberadaan aspek spiritual yang dimiliki oleh itsar, sehingga itsar memiliki cakupan yang luas dibandingkan dengan altruisme.

Dari tinjauan pustaka yang telah dipaparkan di atas, terdapat persamaan antara penelitian terdahulu dengan yang akan diteliti yaitu membahas pentingnya menanam sikap altruisme dalam diri seseorang. Adapun perbedaan pada penelitian ini ialah resiprositas altruisme yang tercermin dalam film *home sweet loan*, dan terdapat pada objek penelitian yang mana dalam penelitian ini objek penelitiannya ialah karakter-karakter yang ada dalam film.

Resiprositas altruisme yaitu sebuah konsep yang menggabungkan pada tindakan sosial; resiprositas (timbal balik) dan altruisme (saling membantu tanpa mengharapkan imbalan). Dalam agama islam, dijelaskan sikap altruisme dengan

¹⁶ Farhad Muhammad & Abdul Muhid, *Altruisme Guru Dalam Perspektif Islam*, Muslim Heritage: Jurnal Dialog Islam Dengan Realitas, Vol.7, No.2, 2022.

istilah *khoirunnas anfauhum linnas* yang artinya sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia.¹⁷

Dengan begitu dalam penelitian ini akan membahas hubungan antara nilai-nilai keagamaan, perilaku resiprositas altruisme, dan dinamika sosial yang digambarkan dalam film *home sweet loan*.

E. Kerangka Teori

Untuk menganalisis serta memahami mengenai bagaimana resiprositas dan altruisme yang tercermin dalam film *home sweet loan*, maka diperlukannya teori yang relevan untuk digunakan dalam menguji serta menganalisis data yang diperoleh dalam penelitian agar menemukan jawaban atas rumusan masalah yang dijelaskan di atas. Maka dari itu, peneliti mengambil teori terkait:

1. Semiotika

Menurut Sobur, analisis semiotika yang dicetuskan oleh Roland Barthes dibagi menjadi dua, yaitu makna denotatif dan makna konotatif. Denotatif merupakan makna asli dari tanda, dengan begitu makna konotatif juga membutuhkan keaktifan pendengar agar makna tersebut dapat berfungsi, sedangkan makna konotatif merupakan makna kiasan yang lahir dari pengalaman kultural dan personal.¹⁸

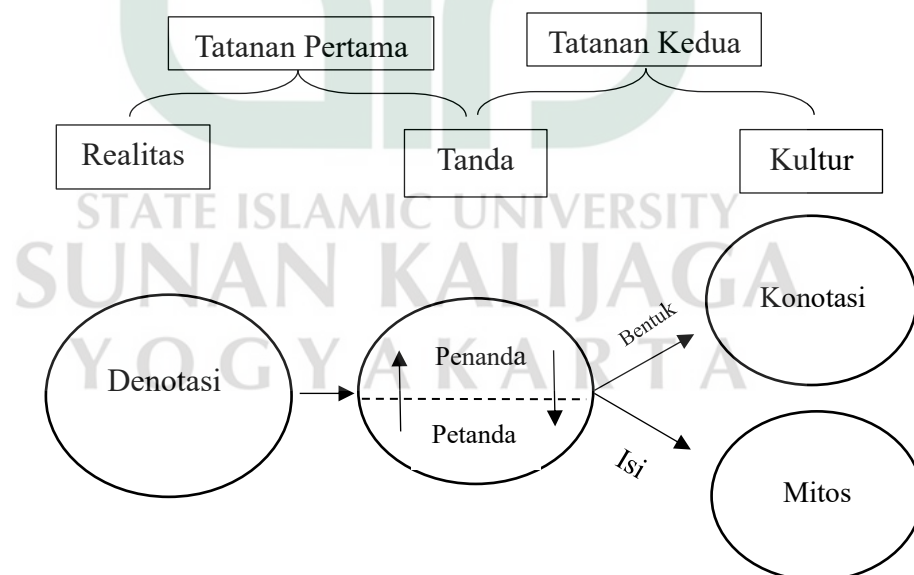
Sedangkan Ferdinand de Saussure mengatakan bahwa analisis semiotika bahwa bahasa merupakan bagian dari sistem tanda, dan setiap

¹⁷ Fina Hidayati, *Konsep Altruisme Dalam Perspektif Ajaran Agama Islam (Itsar)*, Jurnal Psikoislamika, Vol.13, No.1, 2016, hlm.60.

¹⁸ Choiron Nasirin, dan Dyah Pithaloka, *Analisis Semiotika Konsep Kekerasan Dalam Film The Raid 2: Berandal*, Journal of Discourse and Media Research, Vol.1, No.1, Maret 2022, hlm.31.

tanda tersusun dari dua bagian yaitu penanda (*signifier*) dan petanda (*signified*). Dalam analisis ini, tanda merupakan manifestasi konkret dari citra bunyi sebagai penanda.¹⁹ Dengan begitu, hal tersebut yang membedakan analisis semiotika menurut Roland Barthes dengan Ferdinand de Saussure. Dalam metode yang dicetuskan oleh Barthes, ia juga melihat penandaan dari aspek “mitos”, mitos berfungsi untuk mengungkapkan serta memberikan kebenaran bagi nilai-nilai dominan yang berlaku, dalam mitos tersebut terdapat pola tiga dimensi yaitu penanda, petanda, dan tanda. Jadi, ketika tanda memiliki makna konotasi dan kemudian berkembang menjadi makna yang sesungguhnya (denotasi) maka makna denotasi tersebut akan menjadi mitos.

Tabel 1. Bagan Teori Semiotika Roland Barthes



¹⁹ Rahmat Hidayat, *Analisis Semiotika Makna Motivasi Pada Lirik Lagu 'Laskar Pelangi'* Karya Nidji, *ejournal Ilmu Komunikasi*, Vol.2, No.1, 2014.

Berdasarkan bagan teori diatas, Roland Barthes menjelaskan penting pada tatanan pertama yaitu hubungan antara penanda dan petanda dalam sebuah tanda terdapat realitas eksternal yang disebut denotasi yaitu makna yang paling nyata dari sebuah tanda. Selanjutnya pada tatanan kedua, disebut sebagai konotasi. Makna konotasi menggambarkan interaksi yang terjadi ketika tanda bertemu dengan *feeling*/perasaan dan *emotion*/emosi dari pendengar ataupun penonton serta nilai-nilai kebudayaannya. Pada signifikansi tatanan kedua yang berhubungan dengan isi, sebuah tanda akan bekerja melalui mitos.

Makna denotasi diartikan sebagai makna utama dari suatu kata, makna denotasi juga memiliki makna yang setara dengan arti yang terdapat dalam kamus serta makna denotasi tidak mempunyai unsur makna lain ataupun makna tersembunyi. Sedangkan makna konotasi terdapat pada tingkatan kedua, dimana makna konotasi tersebut akan memunculkan makna dari kata secara tersirat. Dan mitos diartikan sebagai makna atau bahasa yang muncul secara berbeda-beda akibat dari pengaruh kehidupan sosial serta pandangan yang ada di sekitarnya.

Sistem tanda pada tingkat pertama disebut dengan “denotasi” atau sistem terminologis yang bersifat literal dan deskriptif. Sedangkan sistem tanda tingkat kedua disebut dengan “konotasi” atau sistem retorik atau mitologis, yaitu menambahkan makna-makna lain diluar makna literal. Konotasi dan metabahasa memiliki fungsi yang berlawanan. Metabahasa umumnya digunakan dalam bahasa ilmiah untuk menjelaskan realitas

(petanda) di luar penanda aslinya, diluar deskripsi dasar. Sementara itu, konotasi lebih banyak digunakan dalam konteks sosial, dimana pesan literal mendukung makna kedua yang bersifat artifisial atau ideologis. Yang artinya, denotasi sebagai makna literal sedangkan konotasi merupakan makna yang ditambahkan konteks budaya dan sosial. Dan metabahasa merupakan bahasa yang digunakan untuk menganalisis dan menjelaskan bahasa itu sendiri yang khususnya dalam konteks ilmiah.²⁰

Teori semiotika dalam film ini berfokus pada bagaimana pesan-pesan yang disampaikan di dalam film dikonstruksikan dan disajikan untuk mengarahkan pemahaman pendengar terhadap suatu permasalahan. Dengan kata lain, semiotika merupakan proses memberikan makna pada suatu peristiwa atau isu yang terjadi dengan cara tertentu. Dalam konteks pada film, semiotika dapat mempengaruhi bagaimana cara pendengar mengartikan tindakan karakter pemain film, konflik yang terjadi di dalam film, dan resolusi cerita. Dengan menggunakan analisis semiotika dalam penelitian ini, akan mengetahui bagaimana film *Home Sweet Loan* ini menampilkan tindakan resiprositas altruisme yang terjadi.

F. Metodologi Penelitian

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti suatu kegiatan penelitian yang didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, seperti; rasional, empiris, dan sistematis.

²⁰ Ninuk Lustyantje, *Pendekatan Semiotika Model Roland Barthes Dalam Karya Sastra Prancis*, hlm.9.

Yang dimaksud rasional ialah penelitian yang dilakukan dengan cara yang masuk akal. Empiris yang berarti cara yang dilakukan tersebut dapat dicerna/diamati oleh indera manusia. Dan sistematis yaitu proses yang digunakan dalam penelitian yang menggunakan langkah-langkah tertentu dan bersifat logis.²¹

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan penulis dalam penyusunan skripsi ini mengacu pada metode penelitian kualitatif. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan terhadap variabel mandiri tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain dan variabel yang diteliti ini bersifat mandiri dengan tujuan penelitian yaitu untuk menggambarkan secara tepat sifat-sifat individu, keadaan, gejala, atau suatu kelompok tertentu untuk menentukan frekuensi/penyebaran suatu gejala.²²

Dengan menggunakan metode penelitian kualitatif dalam penelitian ini akan menggambarkan bagaimana konsep resiprositas altruisme yang tercermin dalam film *home sweet loan* serta bagaimana konsep ini relevan dengan masyarakat beragama.

2. Sumber Data

Data merupakan kumpulan fakta, angka, informasi, atau deskripsi tentang suatu hal yang dapat dikumpulkan, diolah, dan dianalisis untuk menghasilkan pengetahuan baru. Data juga dapat berupa teks, angka,

²¹ Abdul Fattah Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif*, (CV. Harfa Creative, Bandung, 2023), hlm.91.

²² Dawis, Aisyah Mutia, et al. *Pengantar Metodologi Penelitian*, Get Press Indonesia, 2023.

gambar, suara, video, dan lain-lain. Dalam penelitian ini sumber data dibedakan menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder :

a. Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh dan dikumpulkan secara langsung dari sumber datanya, peneliti menggunakan metode dokumentasi yang dilakukan dengan cara melihat, mengamati, dan memahami secara langsung film *home sweet loan* dan kemudian mendeskripsikan makna-makna yang terkandung dalam film yang tentunya berhubungan dengan konsep resiprositas altruisme.

b. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh melalui pihak lain atau tidak secara langsung didapatkan oleh peneliti dari subjek penelitiannya. Data sekunder dapat berupa data dokumentasi atau data laporan. Terkait dengan penelitian ini, peneliti juga mengumpulkan data sekunder yang berupa literatur yang mendukung dan situs internet.

3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, pada teknik pengumpulan data peneliti menggunakan teknik observasi dan dokumentasi.

a. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan setiap data/bahan yang tertulis maupun dalam bentuk film. Teknik dokumentasi merupakan cara pengumpulan data melalui penelaahan sumber tertulis seperti buku, laporan, notulen rapat, catatan harian, dll, yang

membuat suatu data atau informasi yang diperlukan peneliti.²³

Pengambilan hasil dokumentasi ini dilakukan dengan selektif dan memperhatikan tiga unsur analisis yaitu, makna denotatif, konotatif, dan mitos.

4. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini menggunakan metode analisis semiotika Roland Barthes. Untuk menganalisis data yang didapatkan dalam film *home sweet loan* menggunakan tiga tahap yaitu:

1.) Denotatif

Makna denotatif merupakan makna langsung atau kamus dari suatu kata atau simbol. Makna denotatif ialah makna yang paling jelas dan mudah dipahami. Dalam film *home sweet loan* yang berdurasi 1 jam 52 menit. Akan menganalisis makna langsung dari kata-kata dan adegan yang digunakan dalam dialog untuk memahami apa yang secara literal dikatakan oleh pemain film.

2.) Konotatif

Makna konotatif merupakan makna tambahan atau makna yang tersirat dari suatu kata atau simbol. Makna ini dipengaruhi oleh konteks, pengalaman pribadi, dan budaya. Akan menganalisis sikap, dan nilai-nilai yang tersirat dalam dialog film.

3.) Mitos

²³ Rifa'i Abu bakar, "Pengantar Metodologi Penelitian", (SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, Februari 2021), hlm.114.

Mitos berfungsi sebagai sistem tanda. Mitos tidak hanya menyampaikan informasi, tetapi juga membentuk pemahaman mengenai realitas. Menurut Roland Barthes, esensi mitos terletak pada cara penyampaian pesan, bukan dari isi pesan itu sendiri. Dengan kata lain, mitos merupakan sebuah wacana yang menandai suatu makna tertentu melalui cara penyampaianannya.

5. Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan suatu konsep yang menunjukkan sejauh mana data yang dikumpulkan dalam sebuah penelitian benar-benar merepresentasikan objek yang ingin diteliti. Dengan kata lain, data yang diperoleh benar-benar valid/data yang akurat, relevan, dan dapat diandalkan. Dalam penelitian ini akan dilengkapi dengan lampiran data fisik yang berupa hasil dokumentasi dari film *home sweet loan*.

G. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pembahasan dalam skripsi ini, maka skripsi ini akan ditulis secara sistematis sebagai berikut:

Bagian awal skripsi terdiri dari halaman judul, halaman pengesahan skripsi, surat pernyataan keaslian tulisan, surat persetujuan skripsi, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar gambar, dan daftar tabel. Kemudian bagian utama dalam skripsi ini terdapat lima bab, antara lain:

BAB I : pada bab ini akan memaparkan beberapa sub bab seperti: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan

pustaka, kerangka teori, metode penelitian yang terdiri dari; jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan keabsahan data. Dan terakhir sistematika pembahasan.

BAB II : bab ini akan menjelaskan deskripsi mengenai generasi sandwich, dan gambaran umum objek penelitian. Seperti deskripsi objek penelitian dan sinopsis film *home sweet loan*.

BAB III : bab ini menjelaskan hasil penelitian yang akan dijelaskan dengan tiga tahap; makna denotasi, makna konotasi, dan makna mitos dalam teori semiotika Roland Barthes. Kemudian, memaparkan bentuk resiprositas altruisme dalam film *home sweet loan* dan kemudian dianalisis menggunakan teori-teori terkait.

BAB IV : bab ini akan menjelaskan bentuk-bentuk tantangan yang terdapat dalam film. Tantangan tersebut yang menjadikan salah satu dari beberapa faktor dalam mewujudkan bentuk dari resiprositas altruisme dalam film.

BAB V : pada bab terakhir, peneliti akan memberikan kesimpulan dan saran yang diperoleh ketika telah selesai melakukan penulisan skripsi. Dan bagian akhir dari skripsi ini terdiri dari daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berpegang pada penjelasan yang telah di paparkan di atas mengenai resiprositas altruisme pada masyarakat muslim perkotaan dalam film *home sweet loan*, maka penulis akan mengemukakan beberapa hal yang dapat disimpulkan. Terkait bagaimana representasi resiprositas altruisme dalam film dan bagaimana bentuk-bentuk tantangan dalam mewujudkan resiprositas altruisme dalam film *home sweet loan*.

Pertama, film *home sweet loan* secara efektif menggambarkan nilai-nilai resiprositas altruisme melalui perilaku karakter-karakter pemainnya. Terutama Kaluna, yang menjadi peran utama untuk memerankan bagaimana perjuangannya untuk menyeimbangkan tanggung jawab terhadap keluarganya dan impian pribadinya. Nilai-nilai ini terlihat dalam tindakan saling membantu dan pengorbanan yang dilakukan oleh karakter, meskipun mereka sering kali terjebak dalam situasi/kondisi yang membingungkan. Altruisme yang ditunjukkan oleh Kaluna, seperti saat ia rela memberikan uang tabungannya untuk membantu kakaknya, hal tersebut mencerminkan pentingnya solidaritas dan dukungan emosional dari keluarga.

Kedua, film ini juga menyoroti berbagai tantangan yang dihadapi dalam mewujudkan resiprositas altruisme. seperti tantangan individu yang dialami Kaluna dan tantangan keluarga. Berbagai tantangan yang telah dihadapi, Kaluna berusaha untuk memulihkan finansial keluarga dengan cara membangun bisnis kecil. Fenomena generasi *sandwich*, di mana seorang individu terjebak untuk memenuhi harapan orang tua ataupun saudaranya menjadi salah satu tantangan utama. Tekanan ini dapat menyebabkan konflik batin yang dapat mengganggu kesehatan mental seseorang, sehingga hal tersebut dapat mengurangi efektivitas tindakan altruisme yang seharusnya ada dalam hubungan keluarga/masyarakat.

Secara keseluruhan, film *home sweet loan* tidak hanya menghibur tetapi juga memberikan refleksi mendalam mengenai nilai-nilai dan tantangan yang dihadapi oleh masyarakat muslim perkotaan dalam menumbuhkan sikap altruisme. Film ini mengajak penonton untuk mempertimbangkan pentingnya kemandirian finansial dan pengelolaan hubungan antar individu yang sehat dalam menghadapi tantangan hidup sehari-hari.

B. Saran

Meskipun penelitian yang dilakukan penulis masih jauh dari bentuk sempurna, peneliti memiliki beberapa saran yang berguna sebagai tinjauan dan masukan bagi penelitian-penelitian yang akan datang. *Pertama*, peneliti berharap penelitian ini dapat menambah wawasan dalam pembahasan mengenai representasi sebuah media film, serta dapat memberikan manfaat

dan sebagai bahan acuan untuk penelitian selanjutnya. Penting bagi kita untuk menerapkan sikap altruisme selain membantu/menolong seseorang tanpa mengharapkan imbalan/balasan, sikap altruisme juga melatih kita untuk mempererat hubungan sosial. Sikap altruisme dapat membangun dan memperkuat ikatan emosional antar individu. Ketika seseorang menunjukkan bentuk empati dan keinginan untuk membantu, hal ini dapat menciptakan rasa saling pengertian dan mempererat hubungan sosial, baik dalam konteks keluarga maupun komunitas.

Kedua, masukan saran untuk pelaku industri film yang akan membuat film dengan mengambil tema resiprositas dan altruisme, untuk lebih fokus pada narasi yang khususnya pada altruisme. Berfokus pada pengembangan alur cerita yang menonjolkan tindakan altruisme antar pemeran film. Menampilkan momen-momen di mana pemain film saling membantu dapat memberikan pesan yang kuat tentang resiprositas dalam komunitas.

Ketiga, Penulis juga berharap kepada peneliti selanjutnya agar dapat meneliti lebih dalam mengenai bagaimana penerapan sikap altruisme dan dampaknya kepada masyarakat yang melakukannya, serta bagaimana relasi yang terbangun antara orang tua dan anak dalam konteks menumbuhkan sikap altruisme. Dengan menggunakan metode analisis yang berbeda, analisis yang membahas tentang resiprositas dan altruisme dapat membangun perspektif yang berbeda sehingga berpotensi untuk memperluas beberapa bidang keilmuan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, Nadien Ayu, Skripsi: *perkembangan Peran Ganda Dalam Kehidupan Perempuan Generasi Sandwich*, (Jakarta: UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA), hlm.10.
- Ardiyanto, Daton, Masduki Asbari, dan Margha Rizky Ristanto, “*Tantangan dan Solusi Generasi Sandwich: Mengelola Tekanan Finansial dan Emosional*”, Jurnal Ilmu Sosial, Manajemen, Akuntansi dan Bisnis 1, no. 02 (3 November 2024).
- Assidiq, Ahmad Zaky. (2022) “*Analisis Film: Wag The Dog (Persepsi Mahasiswa Ilmu Politik Terhadap Peran Media Massa Dalam Pembentukan Pencitraan Dan Propaganda Politik)*”, (Banda Aceh: UIN Ar-Raniry), 2022.
- Bakar, Rifa’i Abu. (2021). “*Pengantar Metodologi Penelitian*”, (SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga), 2021.
- Clarke, David. “*Pro-social and Anti-social Behavior*”, (London: Routledge, 2003).
- Dawis, Aisyah Mutia, et al. “*Pengantar Metodologi Penelitian*”, (Get Press Indonesia)/ 2023.
- Febrianti, Berlian dan Ach. Yasin. “*Pengaruh Literasi Zakat, Altruisme, Dan Citra Lembaga Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat Di Lazis Nurul Falah Surabaya Dengan Religiusitas Sebagai Variabel Moderasi*”, Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah, Vol.5, No.6, 2023.
- Gracia, Imaculata, Maria, “*Hukum Tabur Tuai Dan Hukum Karma Dalam Agama Buddha, Hindu, Dan Katolik*”, (2019).

- Helmiyyah, Siti, dkk. *“Hubungan Rasa Syukur Dengan Altruisme Pada Masyarakat Yang Tinggal Di Wilayah Tambang Batubara Asam-Asam”*, Jurnal Kognisia, Vol.2, No.2, 2019.
- Hidayat, Rahmat. *“Analisis Semiotika Makna Motivasi Pada Lirik Lagu ‘Laskar Pelangi’ Karya Nidji”*, ejournal Ilmu Komunikasi, Vol.2, No.1, 2014.
- Hidayati, Fina. *“Konsep Altruisme Dalam Perspektif Ajaran Agama Islam (Itsar)”*, Jurnal Psikoislamika, Vol.13, No.1, 2016.
- Husain, Sabiq Aushaful, Wilodati Wilodati, dan Rika Sartika, *“Sandwich Parenting: Pola Asuh Keluarga Abad 21”*, SOSIETAS 11, no. 1 (1 Juli 2021).
- Kumala, Intan Dewi. *“Pengetahuan Tentang Donor Darah Dan Perilaku Altruisme Pada Mahasiswa”*, Jurnal Kesehatan Ceadum, Vol.1, No.1, 2019.
- Lustyantie, Ninuk. *“Pendekatan Semiotik Model Roland Barthes Dalam Karya Sastra Prancis”*, Seminar Nasional FIB Ui. Vol. 19. 2012.
- Muhammad, Farhad dan Abdul Muhid. *“Altruisme Guru Dalam Perspektif Islam”*, Muslim Heritage: Jurnal Dialog Islam Dengan Realitas, Vol.7, No.2, 2022.
- Nasirin, Choiron dan Dyah Pithaloka. *“Analisis Semiotika Konsep Kekerasan Dalam Film The Raid 2: Berandal”*, Journal of Discourse and Media Research, Vol.1, No.1, 2022.
- Nasution, Abdul Fattah. *“Metode Penelitian Kualitatif”*, (CV. Harfa Creative, Bandung), 2023.

- Pamungkas, Igo Masaid dan Muslikah. *"Hubungan Antara Kecerdasan Emosi Dan Empati Dengan Altruisme Pada Siswa Kelas XI MIPA SMA N 3 Demak"*, Jurnal Edukasi: Jurnal Bimbingan Konseling, Vol.5, No.2, 2019.
- Polnaya, Karen Gracia. *"Dialektika Teologis Antara Konsep Hukum Tabur Tuai dalam Kekristenan Dan Hukum Karma Dalam Agama Hindu"*, Universitas Kristen Duta Wacana (2020).
- Rahayu, Indah Puji, dan Hastuti Rifayani, *Penerimaan Diri Pada Generasi Sandwich*, Journal Of Creative Student Research (JCSR), Vol.2, No.2, April 2024.
- Rahmadani, Sari, dkk. *"Perspective Taking Dengan Altruisme Pada Siswa SMA X Kota Padang"*, Psyche 165 Journal, Vol.17, No.2, 2024.
- Rahmat, Hayatul Khairul, dkk. *"Urgensi Altruisme Dan Hardness Pada Relawan Penanggulangan Bencana Alam: Sebuah Studi Kepustakaan"*, Acta Islamica Counsenesia: Counselling Research And Applications, Vol.1, No.1, 2021.
- Rizkianto, Anggit. *"Kajian filosofis: Pancasila dan Altruisme"*. Jurnal Kewarganegaraan, Vol.8, No.1, 2024.
- Rizky, Alif Zulfikar Adi, dkk. *"Korelasi Empati Dan Perilaku Altruisme Pada Mahasiswa"*, Sukma: Jurnal Penelitian Psikologi, Vol.2, No.01, 2021.
- Rosyadi, Ajeng Etika Anggun. *"Empati Dengan Perilaku Altruisme Mahasiswa (Studi Di Prodi S1 Keperawatan STIKES ICME Jombang Semester 8)"*, (Jombang: STIKES ICME), 2017.

Safitri, Witri. *“Penerapan Prinsip Solidaritas Sosial Menurut Emile Durkheim Dalam Kasus Haris Azhar Dan Fathia”*, Nusantara: Jurnal pendidikan, Seni, Sains dan Sosial Humaniora, Vol. 01, No.02 (2023).

Saleh, Adnan Achiruddin. *“Psikologi Sosial”*, Kota Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press, 2020.

Sarasati, Budi dan Ujam Jaenudin. *“Altruisme Pengobatan Alternatif”*, Jurnal Psikologi Integratif, Vol.9, No.2, 2021.

Sriharyani, Yuni. *“Representasi Identitas Narapidana Di Media Massa Hiburan Film Dan Serial Televisi”*, Jurnal Representamen, Vol.10, No.01.

Subrata, I. Nyoman, *“Ajaran Karmaphala Menurut Susastra Hindu Perspektif Dalam Kehidupan Sehari-Hari”*, Sanjiwani: Jurnal Filsafat, Vol.10, No.1. (2019).

Taufik. *“Empati: Pendekatan Psikologi Sosial”*, (Jakarta: Rajawali Press), 2012.

Taylor, dkk. *“Psikologi Sosial Edisi 12”*, Diterjemahkan oleh Tri Wibowo B.s Jakarta: Kencana, 2009.

Yuniar, Nia, dkk. *“Hubungan Antara Altruisme Dan Kecerdasan Emosi Terhadap Interaksi Sosial Teman Sebaya”*, Prosiding Seminar Nasional Pendidikan dan Pembelajaran Bagi Guru dan Dosen, Vol.3, 2019.